

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat persaingan perusahaan semakin ketat, untuk itu penting bagi perusahaan memiliki sistem penjualan yang baik, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Dengan peningkatan penjualan maka keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau kredit. Akan tetapi, perusahaan lebih memilih penjualan yang dilakukan secara kredit karena penjualan secara kredit memberikan peluang untung lebih besar. Di sisi lain, keuntungan penjualan kredit untuk konsumen yaitu pembayaran dapat ditunda dengan syarat dan kebijakan tertentu. Dengan adanya penjualan kredit, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan jumlah konsumen, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan. Untuk menghindari risiko kerugian pada penjualan kredit, perusahaan harus mampu mengelola penjualan tersebut dengan baik. Produk yang dijual secara kredit maka akan banyak variabel yang harus diperhitungkan. Variabel tersebut bisa diperhitungkan dalam perhitungan anuitas.

Anuitas yaitu suatu seri penerimaan atau pembayaran sejumlah uang yang tetap untuk suatu periode tertentu. Berdasarkan jenisnya anuitas ada dua yaitu anuitas biasa dan *due* anuitas. Untuk perusahaan yang menerima pembayaran kredit di awal periode maka disebut *due* anuitas. [1]

CV Berkah Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang *household appliances* atau peralatan rumah tangga, produk yang dijual oleh perusahaan tersebut merupakan salah satu kebutuhan utama para konsumen sehingga permintaan akan produk tersebut terus meningkat. Mengingat itu semua

perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk mengelola proses kegiatan perusahaan salah satunya termasuk pada aspek penjualan produknya. Sistem utama penjualan perusahaan adalah secara kredit. Untuk pembayaran secara kredit seringkali terjadi permasalahan yaitu dalam penentuan cicilan setiap produk belum baik, dan sering kali ada perubahan harga produk, maka terjadi perubahan terhadap jumlah cicilan yang harus dibayar oleh konsumen, serta terlambatnya pembayaran yang dilakukan oleh konsumen sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan masalah tersebut, perusahaan membutuhkan aplikasi yang dapat menentukan jumlah cicilan per periode dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan pengelolaan piutang, sehingga aplikasi tersebut dapat menjadi sistem pengendalian penjualan yang akan memberikan informasi-informasi penting bagi perusahaan agar dapat menjalankan usahanya dengan baik. Aktivitas penjualan akan menghasilkan produktivitas yang optimal jika diimbangi oleh sistem pengendalian intern penjualan yang baik. Melihat pentingnya peranan aplikasi yang diuraikan di atas, maka untuk menyusun proyek akhir ini dengan judul *Aplikasi pengendalian penjualan kredit untuk menentukan cicilan per periode dengan metode due anuitas bunga majemuk studi kasus : CV Berkah Abadi Cimahi Bandung* dapat membantu perusahaan dalam pengendalian penjualan secara kredit terutama dalam penentuan jumlah cicilan per periode berdasarkan periode piutang yang telah ditetapkan, pencatatan dan perhitungan piutang serta pembuatan jurnal, dan buku besar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana menentukan jumlah cicilan per periode dengan metode *due* anuitas bunga majemuk?
- b. Bagaimana mengelola pencatatan dan perhitungan total kredit perusahaan dalam hal penjualan produk kepada konsumen?
- c. Bagaimana mengelola pencatatan cicilan per periode berdasarkan periode piutang yang telah ditetapkan?

- d. Bagaimana menghasilkan catatan akuntansi dalam bentuk jurnal dan buku besar?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang dicapai yaitu menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat :

- a. menentukan jumlah cicilan per periode dengan metode *due* anuitas bunga majemuk,
- b. mengelola pencatatan dan perhitungan total kredit perusahaan dalam hal penjualan produk kepada konsumen,
- c. mengelola pencatatan cicilan per periode berdasarkan periode piutang yang telah ditetapkan,
- d. menghasilkan catatan akuntansi dalam bentuk jurnal dan buku besar.

1.4 Batasan Masalah

Di dalam proyek akhir ini, batasan dari aplikasi yang dibangun yaitu :

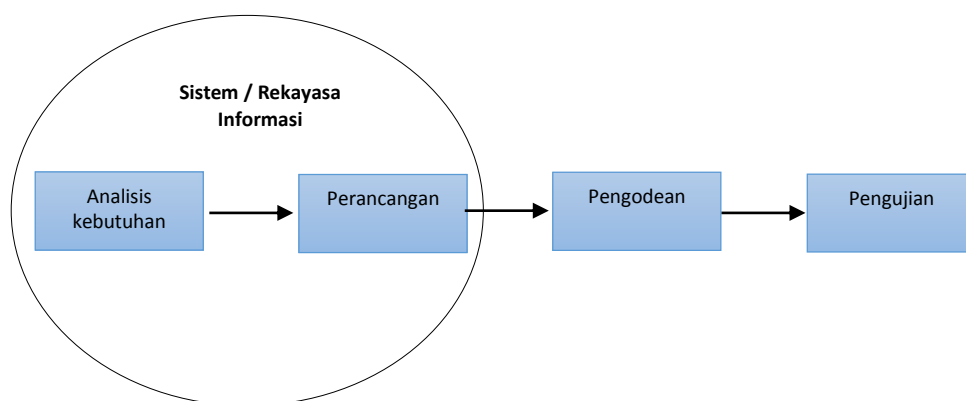
- a. aplikasi tidak menangani proses penjualan tunai,
- b. periode lama cicilan ditetapkan oleh perusahaan,
- c. tidak menangani pembayaran dengan jumlah kurang atau lebih dari nilai cicilan kecuali pelunasan,
- d. aplikasi ini hanya menghasilkan pencatatan piutang, jurnal, dan buku besar,
- e. diskon pada pelunasan di awal dihitung secara kumulatif dengan pembayaran satu kali angsuran secara gratis untuk lima bulan di awal dan untuk lima bulan selanjutnya diskon Rp100.000 untuk jenis barang water heater dengan harga Rp2.190.000.
- f. penentuan bunga ditentukan oleh perusahaan,
- g. jatuh tempo nilai piutang tak tertagih ditentukan oleh perusahaan yaitu selama dua periode pembayaran.
- h. metode penghapusan piutang yang digunakan adalah metode penghapusan langsung.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pengendalian penjualan secara kredit untuk menentukan cicilan per periode dengan metode due anuitas bunga majemuk merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan oleh pengguna pada CV Berkah abadi untuk mengendalikan penjualan secara kredit. Pengendalian dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan due anuitas bunga majemuk dimana perusahaan bisa memperhitungkan jumlah pembayaran kredit dan mengetahui cicilan per periode yang harus dibayar oleh konsumen. Aplikasi ini juga dapat dipakai oleh pengguna pada CV Berkah abadi untuk mengontrol pencatatan dan perhitungan total kredit perusahaan dalam hal penjualan produk kepada konsumen.

1.6 Metode Pengerjaan

Pengerjaan proyek akhir ini, akan menggunakan tahapan *system development life cycle* (SDLC). Tahapan-tahapan yang digunakan dalam pengembangan proyek akhir ini adalah sebagai berikut. [2]



Gambar 1. 1
Metode SDLC

a. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik perusahaan, sehingga mendapatkan informasi tentang proses bisnis yang sedang berjalan.

b. Perancangan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan perancangan (*design*) berdasarkan informasi yang diperoleh dari proses analisis kebutuhan ke dalam bentuk

flowmap, DFD, ER Diagram, penentuan *user interface* dan struktur menu, serta detail algoritma prosedural untuk semua fungsionalitas yang akan dibangun pada sistem ini.

c. Pengodean

Pada tahap ini dilakukan pengodean (*coding*) berdasarkan perancangan atau desain yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Pada proyek ini bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan *database* yang digunakan adalah *database MySQL*.

d. Pengujian

Pengujian program yaitu melakukan proses pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun, bertujuan mengetahui kesalahan yang terdapat pada aplikasi tersebut.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Agar dalam pelaksanaan proyek akhir ini dapat terkendali dari segi waktu, maka proyek akhir ini dijadwalkan sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Januari 2014				Februari 2015				Maret 2015				April 2015				Mei 2015			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis kebutuhan																				
Perancangan																				
Pembuatan kode Program																				
Pengujian program																				
Dokumentasi																				